NUSANTARA CSR AWARDS 2022

Kategori : Pemberdayaan Ekonomi Komunitas

Nama Program : Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan)

1. Latar Belakang

Perkembangan implementasi program CSR *(Corporate Social Responsibility)* di Indonesia menunjukkan perkembangan yang menjanjikan. Namun demikian perkembangan tersebut memang tidak sama untuk semua perusahaan. Ada yang telah terstruktur dengan baik dalam setiap proses perencanaan, implementasinya serta pelaksananya, namun ada juga yang masih belum memiliki struktur yang jelas dalam impementasinya. Namun demikian, telah ada satu kesepahaman bahwa penyelenggaraan program CSR tidak terlepas dari keyakinan bahwa CSR merupakan jalan tengah untuk menjembatani kepentingan perusahaan dan masyarakat. Pola pendekatan pelaksanaan CSR juga masih sangat bervariasi. Banyak perusahaan yang sudah benar-benar mendasarkan pada pola pendekatan yang partisipatif akan tetapi sebagian lain masih banyak perusahaan yang mengimplementasikan secara *top down*. Namun demikian sudah ada kecenderungan bahwa program-program CSR menunjukkan arah positif dengan banyaknya program-program berorientasi *community empowerment* yang dikelola masyarakat. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai salah satu afiliasi dari PT PGN Tbk selaku subholding gas dari PT Pertamina (Persero) yang melaksanakan program-program CSR yang bersifat pemberdayaan masyarakat.

PT Pertamina Gas (Pertagas) memiliki bisnis utama di bidang transportasi, distribusi, niaga dan *processing* gas alam. Pertagas mengoperasikan pipa transmisi gas dan minyak di pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan sepanjang kurang lebih 2.400 kilometer. Di setiap lokasi tersebut, Pertagas selalu berdampingan dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Pertagas senantiasa berusaha untuk menjalin hubungan baik dan berusaha untuk berkontribusi positf di tengah-tengah masyarakat.

Berbagai program dan kegiatan sosial dilaksanakan oleh Pertagas dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan menjawab isu-isu atau permasalahan-permasalahan

yang ada di masyarakat. Bahkan, bukan tidak mungkin di satu lokasi atau wilayah, Pertagas melakukan beberapa program sekaligus. Hal ini sejalan dengan visi CSR yang dimiliki oleh Pertagas yaitu menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Adapun salah satu yang menjadi fokus dari program CSR Pertagas adalah Pemberdayaan Masyarakat. Selain itu, terdapat 4 area fokus CSR lain yang dikembangkan oleh perusahaan diantaranya adalah Kesehatan, Pendidikan, Pelestarian Alam, serta Sarana dan Prasarana. Pertagas mengambil peran untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan beberapa pendekatan salah satunya melalui Kelompok Binaan yang ada di wilayah Pertagas Operation South Sumatera Area (OSSA) yang Bernama Desa SEIRAMA (Sejuk Indah Ramah Lingkungan). Desa SEIRAMA yang terletak di Kecamatan Cambai, Kelurahan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan ini memiliki lahan tidur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk perikanan, pengolahan sampdah dan pengembangan maggot. Dengan pemanfaatan potensi dari lahan tidur tersebut diharapkan dapat meningkatan nilai ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa,

Namun demikian, terdapat hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dari aktivitas ini. Dari akumulasi permasalahan yang ada, PT Pertamina Gas Operation South Sumatera Area mulai mengidentifikasi dan menyusun tahapan Program CSR Desa SEIRAMA. Mengacu pada lima pilar utama pelaksanaan CSR/TJSL sebagai isu utama, maka dilakukan pertemuan secara langsung antara pihak perusahaan dan masyarakat. Pertemuan bertujuan untuk diskusi mengetahui kebutuhan awal dari masyarakat, dengan diwakili oleh perwakilan Masyarakat Desa, Feri Hermanto.

Setelah diketahui pasti permasalahan dan kendala yang dihadapi di lapangan, dilakukan perumusan visi dan misi program, serta target dan strategi pelaksanaan program termasuk penyesuaian visi dan misi perusahaan, kebijakan pimpinan, rancangan program, ketersediaan SDM, pemetaan wilayah, alokasi dana, serta strategi implementasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Program

Tahap ini dilakukan setelah tim *community development* telah menentukan strategi implementasi, alokasi dana dan indikator evaluasi program. Pertagas Operation South Sumatera

Area mengawali dengan mengedukasi masyarakat mengenai potensi yang dimiliki, lalu ikut terlibat untuk pengembangan ekonomi masyarakat dengan melakukan pendampingan terhadap kelompok.. Perusahaan juga menjadi pendamping Desa dalam Program Kampung Iklim (Proklim).

Berikut merupakan roadmap dari pengembang Desa SEIRAMA :

RoadmapDesa Wisata Lembah Dewi Sri berbasis Edukasi Sidomulyo

Program Desa Seirama memiliki beberapa kegiatan antara lain: Pembibitan dan pengembangan ikan air tawar, ternak sapi, pengembangan ikan belida serta Pengolahan sampah terpadu. Sudah 2 tahun ini sering terjadi banjir dilokasi pembibitan dan pengembangan ikan air tawar yang menyebabkan munculnya nilai kerugian.

Program yang dijalankan adalah model pemberdayaan dan peningkatan kapasitas melalui pembentukan adanya relasi saling keterkaitan antar konsep ekonomi, social dan lingkungan. Unsur Inovasi yang baru diterapkan pada sektor Kawasan tersebut adalah budidaya ikan dengan teknologi jaring apung yang berada di sungai dan dimanfaatkan sebagai media guna mencegah terjadinya kerugian pada saat budidaya perikanan akibat dampak dari adanya bencana banjir. Kerugian tersebut khususnya disebabkan oleh hanyutnya ikan yang sedang dalam proses budidaya bersama arus banjir.

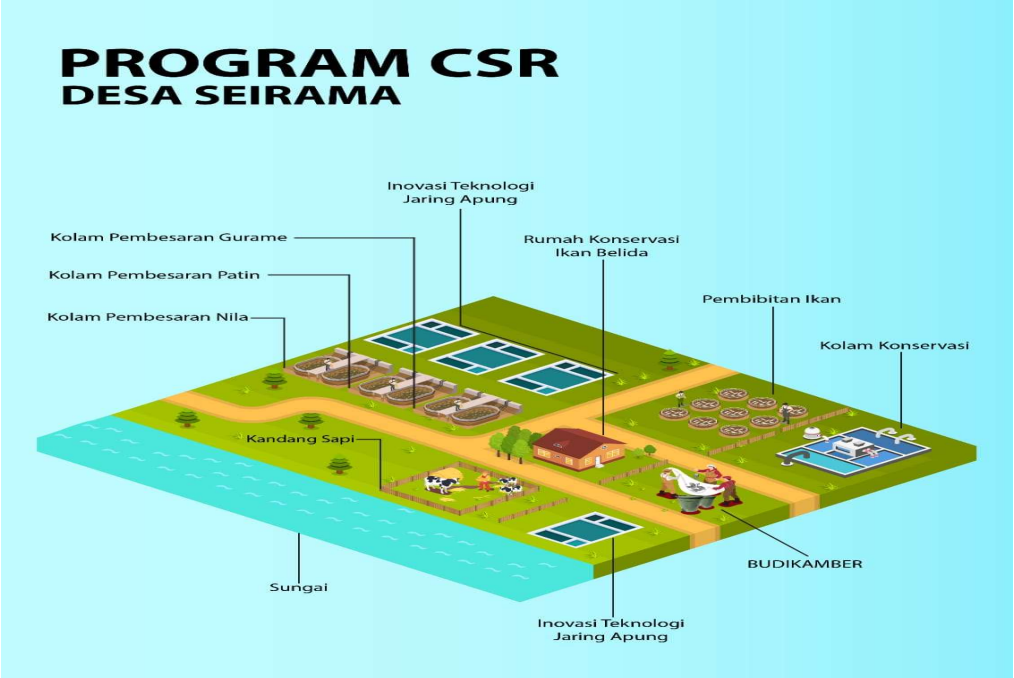

Selama periode tersebut, perusahaan telah memberikan bantuan sarana prasarana berupa: Alat-alat yang mensuport pengembangan ikan air tawar, Bibit ikan air tawar, bibit sapi, bibit bebek, bibit tanaman sayuran, Tempat sampah 3 warna untuk perumahan yang telah bekerja sama dengan kelompok sampah, pengadaan media tanam rockwool, pembuatan rumah maggot, dan pendampingan pengolahan maggot, Packaging pupuk organic, dan perbaikan landscaping area kegiatan. Dari aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia, diadakan pelatihan berupa: pelatihan pengembangan ikan air tawar, pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick, pelatihan urban farming, pelatihan pengolahan ecoenzym, pelatihan pengembangan budidaya ikan belida.

Dari program yang berlangsung selama lima tahun tersebut, sudah muncul hasil yang menguntungkan bagi anggota kelompok. Mulai dari bertambahnya nilai ekonomi di kelompok pengembangan air tawar, peningkatan nilai ekonomi di kelompok pengolahan sampah dengan inovasi dijadikan filter ipal yang sudah bekerjasama dengan perkim di Kota Prabumulih dan juga pemanfaatan limbah rumah tangga untuk pengembangan maggot sebagai pakan alternative untuk perikanan air tawar sebagai salah satu cara menekan~~kan~~ tingkat pengeluaran di kelompok perikanan air tawar.

Pemanfaatan limbah botol plastik menjadi filter ipal

Pengembangan Ikan Air Tawar kelompok serasan

Pengembangan Maggot BSF

Program Desa Seirama mampu berkontribusi terhadap **pengurangan emisi GRK sebanyak 0,082 ton co2-e per Tahun**. Pengurangan emisi ini didapatkan dari kotaran sapi yang diolah menjadi pupuk yang dimanfaatkan untuk tanaman sayuran dan pakan alternative ikan air tawar.

3. Evaluasi Program

Tahap ini sebagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperoleh data serta informasi untuk memaksimalkan pelaksanaan program, memperoleh berbagai bahan pertimbangan yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan sebuah program CSR, serta memperoleh rekomendasi perbaikan program. Selain itu untuk memperoleh informasi faktual terkait hambatan program yang dilaksanakan, menemukan alternatif tindakan terhadap hambatan program yang dilaksanakan, serta rekomendasi dan pelaporan. Pada aspek evaluasi ini, PT Pertamina Gas Operation South Sumatera Area secara berkala memantau hasil capaian program dan menganalisis perbaikan pada beberapa sektor yang belum optimal dengan melakukan monitoring berkala dengan stakeholder terkait. Tujuan evaluasi tersebut untuk mendapatkan data dan informasi terkait hambatan dan permasalahan yang ada di lapangan, serta solusi mengatasinya agar program dapat berjalan maksimal.

4. Kesimpilan Program

Kelompok Serasan menerapkan inovasi teknologi jaring apung yang berhasil menciptakan **pola perubahan system penanggulangan bencana alam akibat banjir dengan menggunakan limbah drum/ ember dari TPA Desa Cambai sebagai penahan jaring.** Limbah drum/ ember ini yang semula tidak memiliki nilai guna sehingga dapat dimanfaatkan oleh mitra binaan yang memiliki nilai pakai.

Inovasi teknologi jaring apung memberikan **nilai tambah kualitas layanan jasa** bagi kelompok Serasan yaitu mengamankan hasil pembenihan ikan air tawar yang diakibatkan meluapnya aliran sungai sekitar rumah budidaya.

Disisi lain, inovasi teknologi jaring apung ini mampu mengantisipasi kerugian dengan rincian sebagai berikut

Jenis Komoditi Ikan	Potensi Kerugian Akibat Banjir
Pembenihan dan pembesaran ikan air tawar (gurami & patin) dengan total 4 kolam	- 5000 bibit ikan air tawar - 2 Ton pengembangan ikan air tawar yang siap dijual - Kerugian pendapatan kelompok sebesar Rp. 104.000.000,- per Tahun

Program Desa SEIRAMA ini menyebabkan **perubahan perilaku** masyarakat dengan pendekatan ekonomi dan pendekatan perlindungan lingkungan melalui konservasi ikan belida. Hal ini memberikan kesadaran pada sebuah sistem tatanan sosial dalam masyarakat, yakni dengan **pemahaman bersama akan pentingnya konservasi ikan belida yang terancam punah**.